

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yaitu: menjelaskan mengenai cara, prosedur atau proses penelitian. Penulisan dan pembahasan penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Atau singkatnya, penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Dengan kata lain penulis turun dan berada di lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau akan disempurnakan atau diperbaiki.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet IX*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107.

²Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa hasil wawancara bagi instansi terkait yaitu kelompok peternak Ayo Maju dan peternak di Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.³ Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.⁴ Data yang diperoleh secara tidak langsung berasal dari data tertulis, meliputi : buku-buku, arsip, jurnal maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Dipilihnya lokasi ini karena kelompok peternakan Ayo Maju berada di Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁴ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143.

dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang disusun dengan ketat.⁵

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Peneliti mewawancarai sebagian anggota dari kelompok usaha ternak diantaranya dengan ketua dan bendahara. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁶

2. Observasi (Langsung atau tidak berperan)

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Hasilnya dicatat lengkap untuk laporan (skripsi). Dengan demikian penulis melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lain yang dilihat, di dengar, maupun dirasakan terhadap subjek/objek yang di amati.⁷ Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

⁵Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000. hlm. 186.

⁶Suharsimi Arikunto. *Op, Cit*. hlm.198.

⁷Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005. hlm.136.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 310.

Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Peneliti menggunakan teknik observasi tak berperan yaitu dalam proses pengambilan data peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian, namun hanya sebatas seorang pengamat.

Dalam penelitian ini yang paling penting adalah pengumpulan informasi atau data. Peneliti mengamati, memahami dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan informan yang meliputi berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi serta keadaan lingkungan masyarakat. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara melihat kembali berbagai literatur, foto dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 201, hlm 143.

¹⁰Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, hlm. 202.

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan beresinambungan.¹²

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹³

2. Pengujian *Transferability*

Dalam uji *transferability* ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan dan sejauh mana hasil peneliti tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁴

3. Pengujian *Depenability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Afabeta, Bandung, 2012, hlm. 369

¹²*Ibid*, hlm. 370

¹³*Ibid*, hlm .375

¹⁴*Ibid*, hlm. 130

4. Pengujian *Confirmability*.

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain¹⁵. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa interaktif, yaitu bahwa ketiga komponen aktivitasnya berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data berbagai proses siklus.

Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis, yaitu:¹⁶

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Proses ini berlangsung sepanjang riset, yang dimulai dari penelitian bahkan sebelum pengumpulan data dilakukan. Data reduction adalah bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Data *Display* (Sajian Data)

Dalam melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Kesemuanya

¹⁵Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm 142.

¹⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 86-87.

dirancang guna merangkum informasi secara teratur supaya mudah dilihat, dan dimengerti dalam bentuk yang baik.

3. *Data Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Peneliti tetap bergerak diantara ketiga komponen dengan komponen pengumpulan data, selama proses pengumpulan data berlangsung. Pada waktu pengumpulan data, penulis selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya, penulis membuat singkatan dan menyeleksi data yang diperoleh di lapangan. Kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa susunan cerita sistematis disertai dengan tabel sebagai pendukung sajian data. Setelah pengumpulan berakhir, tindakan penulis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Antara pengumpulan data, reduksi data, dan sajian data serta penarikan kesimpulan, dilakukan hampir secara bersamaan dan terus menerus dengan memanfaatkan waktu yang tersisa.